

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era milenium ini, kita dapat menemukan banyak ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut pasti didasari oleh pendidikan dengan proses pembelajaran yang baik. Dalam proses belajar siswa dituntut untuk bertanggung jawab atas diri mereka masing-masing. Mereka harus bertindak semaksimal mungkin karena masa depan kelak berada ditangan mereka sendiri.

Mishanka Kaul, et all (2012) menyatakan bahwa *“Responsibility is not though limited to business and goes above and beyond to call each and every one of us. It pleads with us to examine our actions, consider our value sand ethics, and look at how sustainable our ways of working are in the longer term“*. Pernyataan ini menunjukkan bahwa tanggung jawab adalah penilaian terhadap tentang tindakan, nilai-nilai dan etika seseorang yang akan dibawa dalam jangka panjang.

Pada kenyataannya, tanggung jawab belajar siswa tidaklah sama antara satu dengan yang lain. Tanggung jawab belajar dianggap merupakan salah satu modal awal yang mempengaruhi hasil belajar matematika, karena tanpa adanya rasa tanggung jawab siswa dalam belajar maka hasil pembelajaran tidak akan maksimal.

Berdasarkan hasil observasi awal, Tanggung jawab dan hasil belajar matematika siswa di SMP Negeri 2 Gatak masih relatif rendah. Hal itu ditunjukkan dari pengamatan yang dilakukan di kelas VII B yang berjumlah 32 siswa. Ditemukan beberapa permasalahan meliputi, siswa yang memiliki kemauan menyelesaikan tugas dengan sungguh-sungguh adalah 7 siswa (21,87%), siswa yang mau menerima konsekuensi dari guru saat melakukan kesalahan hanya 4 siswa (12,5%), siswa yang menepati janji terhadap guru hanya 12 siswa (37,5%). Dan hasil belajar siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai 75 hanya 9 siswa (28,12%).

Kondisi tersebut disebabkan oleh beberapa akar penyebab yaitu kurang adanya perhatian dari siswa terhadap pelajaran matematika, mereka menganggap matematika adalah pelajaran yang tersulit diantara pelajaran lain. Hal ini sejalan dengan pendapat Nuria Gil Ignacio, et al (2006) bahwa, *“it is a fact that, despite its utility and importance, mathematics is perceived by most pupils as difficult, boring, not very practical, abstracts ect”*. Bahkan lebih parahny beberapa siswa selalu acuh terhadap mata pelajaran matematika, dan siswa cepat merasa putus asa jika tidak bisa mengerjakan soal sampai selesai.

Selain akar penyebab dari siswa tersebut, fasilitas penunjang pembelajaran matematika seperti alat peraga juga menjadi salah satu penyebabnya. Di SMP Negeri 2 Gatak hanya memiliki sedikit alat peraga yang terhitung usang, sehingga guru sebagai fasilitator menjadi kurang maksimal dalam menjelaskan pembelajaran matematika. Dari beberapa akar penyebab diatas, didapat akar penyebab yang paling dominan yaitu perhatian dan

kesadaran siswa untuk belajar matematika tidak terlalu baik, sehingga mengakibatkan kurangnya rasa tanggung jawab siswa terhadap pelajaran matematika.

Jika kondisi tersebut terus dibiarkan maka akan berdampak buruk terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa. Dan secara tidak langsung akan menambah kurang kondusifnya pembelajaran matematika di kelas tersebut. Untuk memacu rasa tanggung jawab siswa dalam belajar matematika, guru telah menggunakan beberapa metode pembelajaran yaitu ceramah dan diskusi. Tetapi, usaha tersebut masih belum mampu menciptakan rasa tanggung jawab siswa dalam belajar matematika.

Berdasarkan akar penyebab yang dominan, dapat ditawarkan alternatif tindakan dengan menggunakan Strategi *Contextual Teaching and learning* (CTL) Berbasis Investigasi. Menurut Zainal Aqib (2013: 4) bahwa Pendekatan CTL merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antar pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari. Proses ini melibatkan melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran yang efektif yakni: konstruktivisme (*Constructivism*), bertanya (*Questioning*), menemukan (*Inquiri*), komunitas belajar (*Learning Community*), pemodelan (*Modeling*), refleksi (*reflection*), penilaian yang sebenarnya (*Authentic Assessment*).

Keunggulan Strategi CTL yaitu (1) mendorong siswa dalam menulis dan mencatat yang menjadi tanggung jawab mereka masing-masing; (2)

meningkatkan motivasi siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam kelas; (3) membantu siswa mengembangkan pemikiran mereka; (4) membantu siswa memecahkan masalah mereka; (5) menyediakan cara untuk siswa berdiskusi dan berinteraksi dengan teman mereka; dan (6) membantu siswa merangkum dan merefleksikan pelajaran (Intan Satriani, Emi Emilia, dan Muhammad Handi Gunawan, 2012). Berdasarkan Keunggulan Strategi CTL berbasis investigasi diduga dapat meningkatkan tanggung jawab dan hasil belajar dalam pembelajaran matematika.

B. Perumusan Masalah

- a. Apakah penerapan Strategi CTL Berbasis Investigasi dapat meningkatkan tanggung jawab dalam belajar matematika bagi siswa kelas VII B Semester Gasal tahun ajaran 2013/2014 SMP Negeri 2 Gatak?
- b. Apakah penerapan strategi CTL Berbasis Investigasi dapat meningkatkan hasil belajar matematika bagi siswa kelas VII B Semester Gasal tahun ajaran 2013/2014 SMP Negeri 2 Gatak?

C. Tujuan Penelitian

- a. Tujuan Umum
 - 1) Untuk memahami tanggung jawab belajar matematika bagi siswa kelas VIIB Semester Gasal tahun ajaran 2013/2014 SMP Negeri 2 Gatak.
 - 2) Untuk mengetahui hasil belajar matematika bagi siswa kelas VIIB Semester Gasal tahun ajaran 2013/2014 SMP Negeri 2 Gatak.

b. Tujuan Khusus

- 1) Untuk meningkatkan tanggung jawab dalam belajar matematika bagi siswa kelas VIIB Semester Gasal tahun ajaran 2013/2014 SMP Negeri 2 Gatak dengan menggunakan Strategi CTL Berbasis Investigasi.
- 2) Untuk meningkatkan hasil belajar matematika bagi siswa kelas VIIB Semester Gasal tahun ajaran 2013/2014 SMP Negeri 2 Gatak dengan menggunakan Strategi CTL Berbasis Investigasi.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoretis

- 1) Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan terhadap pembelajaran matematika, terutama pada peningkatan tanggung jawab dan hasil belajar siswa melalui Strategi CTL Berbasis Investigasi.
- 2) Sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya yang sejenis.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi siswa
 - a) penelitian ini berguna untuk meningkatkan prestasi belajar matematika siswa dan untuk memperbaiki cara belajar.
 - b) Hasil penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, menumbuhkan inisiatif siswa dalam belajar, dan dapat

mengembangkan hubungan interpersonal dalam bekerja kelompok

- 2) Bagi guru, penelitian ini sebagai salah satu pengajaran yang inovatif dan kreatif melalui Strategi CTL Berbasis Investigasi untuk memperbaiki layanan pembelajaran
- 3) Bagi sekolah, dapat memberikan pembinaan pada guru, siswa, serta pihak yang terkait dalam proses belajar mengajar di sekolah.
- 4) Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya